

Hubungan antara *Learning Loss* dan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh

The Relationship Between Learning Loss And Student Learning Motivation In The Distance Learning Process

Kurniawan Pandu Wicaksono

Universitas Negeri Malang

Email: Kurniawanw266@gmail.com

diterima : 20 Februari 2022; dipublikasi : 31 Maret 2022

DOI: 10.32528/bioma.v7i1.7405

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh berpotensi menyebabkan mahasiswa mengalami *learning loss* yang berpotensi menyebabkan motivasi belajar mahasiswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *learning loss* dan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh di Universitas Muhammadiyah Jember, serta menganalisis hubungan antara keduanya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan penggunaan sampel sebesar 80 responden, dengan teknik *simple random sampling*. Dari hasil penelitian didapatkan nilai rerata *learning loss* dan motivasi belajar mahasiswa masing-masing sebesar 36,28 dan 36,65 yang bermakna bahwa mahasiswa cenderung mengalami *learning* yang rendah pada pembelajaran jarak jauh. Dari hasil korelasi didapatkan hubungan yang kuat antara *learning loss* dengan tingkat motivasi belajar pada mahasiswa. Hasil analisis demografi juga menunjukkan bahwa gender responden perempuan paling banyak mengalami *learning loss* dan juga cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah serta untuk domisili yang terbanyak adalah Kabupaten Jember.

Kata kunci: *Learning loss*, motivasi belajar, pembelajaran jarak jauh.

ABSTRACT

Distance learning has the potential to cause students to experience learning loss in learning. This has the potential to also be the cause of low student motivation. This study aims to describe learning loss and student learning motivation in distance learning at Muhammadiyah University of Jember, as well as to analyze the relationship between them. This research is a type of correlational research with the use of a sample of 80 respondents and the simple random sampling. From the research results obtained the average value of learning loss and students' learning motivation was 36.28 and 36.65, respectively, which means that students tend to experience low motivation in distance learning. From the correlation results obtained a strong relationship between learning loss with the level of motivation to learn in students. The results of the demographic analysis also show that the gender of female respondents experienced the most learning loss and also tended to have low learning motivation and for the most domiciles, Jember Regency.

Keywords: Learning loss, students motivation, discance learning

Kurniawan Pandu Wicaksono, Hubungan antara...

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 ini menyebabkan mahasiswa mengikuti kebijakan dari pemerintah melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dampak yang dihasilkan jika peristiwa ini terus berlangsung maka akan menyebabkan sebuah *Learning Loss*. (Donnelly & Patrinos, 2021). *Learning loss* adalah sebuah peristiwa yang diartikan sebagai proses pembelajaran tidak maksimal dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Kashyap *et al.*, 2021).

Dampak yang dihasilkan oleh pembelajaran online ini adalah semakin jauhnya tujuan pembelajaran akan dicapai oleh mahasiswa yang merupakan sebuah tanggung jawab pendidik (Kuhfeld & Soland, 2021). Kehilangan pembelajaran (*Learning loss*) menyebabkan peningkatan secara signifikan terhadap kesenjangan sosial-ekonomi pada sebuah pendidikan (Blundell *et al.*, 2020). Berkurangnya pengetahuan pada mahasiswa juga disebabkan karena sebuah pembelajaran dihentikan atau perubahan sistem pembelajaran (Dündar, 2015). *Learning loss* merupakan situasi mahasiswa mengalami kehilangan pengetahuan dan keterampilan dikarenakan adanya kesenjangan yang berkelanjutan proses pembelajaran. Munculnya kesulitan dalam pembelajaran ini menyebabkan tiga pokok masalah, diantaranya adalah : 1) Menurunnya motivasi belajar; 2) Adanya peningkatan kesenjangan; 3) Meningkatnya peristiwa putus sekolah (Engzell *et al.*, 2021).

Alexander *et al.* (2007) menemukan bahwa kehilangan belajar (*learning loss*) dalam 3 bulan saja menimbulkan kesenjangan dan efek yang besar dalam pendidikan. Kesenjangan yang ditimbulkan oleh *learning loss* ini akan berlanjut hingga jenjang berikutnya dan efek yang ditimbulkan bersifat resistensi atau sulit untuk dihilangkan karena kesempatan pembelajaran dirumah berbeda dengan pembelajaran di sekolah dan lingkungan sekitar (Quinn *et al.*, 2016). Pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran menggunakan perangkat lunak membuat sumber daya pembelajaran menjadi terbatas (Kianmehr & Kamali, 2015). Salah satu kendala dalam menggunakan perangkat lunak dalam proses pembelajaran seperti koneksi video yang gagal yang mempengaruhi proses pembelajaran (M. & J., 2013).

Learning loss juga berdampak pada kemajuan pembelajaran untuk membekali mahasiswa, pembuat kebijakan, dan sebagai peneliti atau ilmuwan kedepannya

(Donnelly & Patrinos, 2021). Peneliti dan ilmuwan yang berasal dari peserta didik dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan memperhatikan kodrat dan martabat manusia, menjaga keseimbangan, bertanggung jawab untuk kepentingan bersama, dan generasi yang terbentuk pada masa depan (Sya'roni, 2016). Salah satu dampak yang dihasilkan pada *learning loss* ini adalah motivasi mahasiswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran.

Motivasi belajar pada mahasiswa juga sangat berpengaruh kepada tingkat pemahaman pada mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran, motivasi mahasiswa menjadi menurun diakibatkan adanya *learning loss* karena pengalaman belajar di luar rumah menjadi berkurang (Hebebe et al., 2020). Hal ini tidak sesuai dengan penjelasan yang menyatakan bahwa pembelajaran online hendaknya mampu meningkatkan pembelajaran yang interaktif serta meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa (Almaleki et al., 2021). Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penurunan motivasi ini bisa terjadi bertahun-tahun pada berbagai tingkat dan sangat berpengaruh kepada prestasi belajar (Zaccoletti et al., 2020).

Keterlibatan aktif sebagai indikator tingginya motivasi mahasiswa pada proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh pembelajaran online (Daniels et al., 2021). Dalam pembelajaran online ini yang lebih ditekankan adalah manajemen diri, motivasi belajar, pengambilan keputusan pada peserta didik (Chiu & Lim, 2020). Namun, pada kenyataannya peristiwa stress dan kecemasan pembelajaran *Learning loss* pada peserta didik ini menyebabkan menurunnya motivasi, cenderung menghasilkan energi negatif berupa emosi yang menghambat proses pembelajaran (Pekrun et al., 2017). Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu mengidentifikasi dampak *learning loss* terhadap motivasi mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh.

Keterbaruan pada penelitian ini yaitu berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya meneliti satu aspek saja terkait *learning loss* pada pembelajaran daring, sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui dua aspek yakni motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring dan *learning loss* mahasiswa pada pembelajaran daring serta ingin mengetahui bagaimana hubungan *learning loss* mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *learning loss* pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Jember, mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember, menganalisis hubungan antara *learning loss* dan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember, dan mendeskripsikan faktor demografi *learning loss* dan motivasi mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ), menganalisis faktor demografi (umur, jenis kelamin, dan domisili) terhadap *learning loss* dan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional yang berusaha mendapatkan gambaran untuk dijadikan pembandingan atau mencari hubungan dari kedua variabel yang terjadi secara alami (Siedlecki, 2020), dalam hal ini adalah *learning loss* dan motivasi belajar mahasiswa, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember. Populasi yang digunakan berjumlah 150 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala *likert* (Fitriyani *et al.*, 2020) yang disebarakan melalui *Google Form*. Angket terdiri dari 2, yakni angket terkait *learning loss* dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang masing-masing terdiri dari 10 indikator. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan uji faktor demografi terkait variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada data yang sudah didapatkan melalui angket, data tersebut akan diuji rerata dan standart deviation pada setiap indikator *learning loss* mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh. Tabel 1 adalah hasil uji rerata dan standar deviasi terhadap *learning loss* pada mahasiswa.

Tabel 1. Uji Rerata Setiap Indikator *Learning loss*

Indikator	Skala Penilaian (%) N=80					Standart Deviasi
	1	2	3	4	5	
Interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa	1,3	2,5	43,8	46,3	6,3	0,711
Interaksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya	1,3	5	52,5	32,5	8,8	0,776
Proses pembelajaran sangat bermakna	0	2,5	12,5	56,3	28,8	0,711
Mahasiswa mampu berkonsterasi dengan baik	0	2,5	7,5	62,5	27,5	0,658
Materi yang disampaikan oleh dosen mudah dipahami	0	2,5	18,8	38,8	40	0,818
Materi diajarkan secara keseluruhan	8,8	22,5	37,5	21,3	10	1,097
Materi yang disampaikan tidak bersifat abstrak	1,3	10	37,5	42,5	8,8	0,842
Mahasiswa mudah untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok	2,5	12,5	50	28,8	6,3	0,846
Pada proses pembelajaran motivasi mahasiswa baik	1,3	5,0	26,3	53,8	13,8	0,807
Kegiatan praktikum kelas bisa berjalan dengan baik	1,3	1,3	27,5	56,3	13,8	0,736

Berdasarkan Tabel 1 diketahui hasil uji rerata persentase *learning loss* mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh ditemukan nilai sebesar 36,28 yang bermakna mahasiswa cenderung mengalami *learning loss* pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan karena mahasiswa cenderung memilih pernyataan kurang setuju pada indikator kuisioner yang digunakan. Pada penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa *learning loss* Kurniawan Pandu Wicaksono, Hubungan antara...

pada mahasiswa terjadi karena kurangnya interaksi yang baik antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Perintah untuk melakukan kegiatan belajar dirumah membenani mahasiswa, interaksi sosial, dan hubungan teman sebaya (Meeter *et al.*, 2020). Hal ini yang menyebabkan kurangnya komunikasi dengan baik untuk melakukan kegiatan diskusi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik serta menimbulkan kesenjangan sosial dalam hasil pendidikan (Champeaux *et al.*, 2020). *Learning loss* lainnya disebabkan karena kurangnya dosen menjelaskan materi secara keseluruhan dan tuntas.

Guru terkadang merasa terlalu rumit jika dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi dan lain-lain (Kraft & Simon, 2020). Motivasi, sikap, dan kepercayaan dalam melaksanakan pembelajaran ini juga berpengaruh kepada terlaksananya proses pembelajaran (Sheehy *et al.*, 2019). Hal ini yang menyebabkan pemahaman konsep mahasiswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Kurangnya ruang diskusi mahasiswa pada kelompok pembelajaran juga menyebabkan mahasiswa mengalami *learning loss*. Peristiwa inilah yang menyebabkan peristiwa *learning loss* terjadi dengan ditandainya kurangnya *self-efficacy* dan pengaturan diri pada mahasiswa (Gunawardena *et al.*, 2010).

Jika dibiarkan terus menerus, maka akan menimbulkan sebuah ketidakpuasaan mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh ini, hal ini akan berimbas kepada trauma mahasiswa untuk menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Guo *et al.*, 2016); Joo *et al.*, 2018). Hal inilah yang menuntut dosen atau pendidik untuk mempertahankan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, menekankan adanya interaksi aktif, dan juga mampu menumbuhkan sikap positif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran (Pérez-Álvarez *et al.*, 2018). Sikap kolaborasi online susah diterapkan pada penggunaan teknologi pembelajarana jarak jauh (Sun, 2016). Faktor lain adalah dosen atau pendidik juga harus memperhatikan beban tugas dengan kemampuan peseera didik agar mahasiswa tidak merasakan *learning loss* lebih dalam lagi (Ifinedo, 2018).

Pada data yang sudah didapatkan melalui angket, data tersebut akan diuji rerata dan standart deviation pada setiap indikator motivasi mahasiswa pada pembelajaran

jarak jauh. Tabel 2 adalah hasil uji rerata dan standar deviasi terhadap motivasi belajar pada mahasiswa.

Tabel 2. Uji Rerata Setiap Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Skala Penilaian (%) N=80					Standart Deviasi
	1	2	3	4	5	
Tujuan pembelajaran online tercapai dengan baik)	0	3,8	18,8	60	17,5	0,715
Tujuan mempelajari hal yang kurang paham belum tercapai	0	1,3	23,8	53,8	21,3	0,710
Saya berusaha melakukan yang terbaik	0	0	33,8	51,3	15,0	0,677
Saya menghindari yang buruk pada pembelajaran	0	5,0	51,3	33,8	10	0,746
Saya mengikuti kuliah secara penuh dan tepat waktu	0	1,3	48,8	40	10	0,688
Saya lebih menyukai pembelajaran online	0	3,8	33,8	47,5	15,0	0,759
Saya akan meriview ulang materi yang diajarkan	0	1,3	47,5	45	6,3	0,633
Saya merasa memahami semua materi pada pembelajaran online	1,3	5,0	55,0	30	8,8	0,773
Saya mengerjakan tugas dengan senang	0	6,3	46,3	41,3	6,3	0,711
Saya mengikuti perkuliahan online dengan aktif dan suka bertanya	2,5	11,3	42,5	36,3	7,5	0,873

Berdasarkan Tabel 2 diketahui uji rerata persentase motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh ditemukan nilai sebesar 36,65 yang bermakna mahasiswa cenderung memiliki tingkat motivasi yang kurang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa cenderung memilih pernyataan kurang setuju pada indikator angket yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar Kurniawan Pandu Wicaksono, Hubungan antara...

mahasiswa pada pembelajaran daring tergolong lemah. Peristiwa ini akan berpengaruh kepada niat belajar mereka dan ketidakdisiplinan diri dalam belajar (Zhou, 2016). Hal ini disebabkan karena beberapa sebab diantaranya adalah masih ada beberapa mahasiswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti perkuliahan secara keseluruhan hingga sampai akhir pembelajaran. Penggunaan sistem pembelajaran yang mudah serta adanya efikasi diri siswa yang baik dan didukung pada keyakinan mahasiswa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa (Lee, 2010). Motivasi pada peserta didik sangat berpengaruh kepada pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Bremer, 2012).

Fenomena ini mungkin berkaitan dengan pembelajaran online yang terkesan membosankan dan kurang menarik. Pembelajaran dengan sistem online juga mampu merugikan mahasiswa pada proses pembelajaran (Xu & Jaggars, 2013). Sebab lainnya adalah jarang nya mahasiswa melakukan review ulang materi yang sudah diajarkan. Hal ini disebabkan kurang menariknya konten yang diajarkan sehingga mahasiswa merasa enggan untuk meriveiw kembali (Chou *et al.*, 2015). Pengalaman belajar pembelajaran jarak jauh akan sangat berkontribusi kepada perubahan sikap belajar yang meliputi motivasi belajar mahasiswa (Kim *et al.*, 2017).

Hal ini menandakan bahwa kurangnya semangat atau motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini menyebabkan kurangnya motivasi untuk belajar dan kekurangan keterampilan atau sumber daya manusia (Turner *et al.*, 2020). Sebab lainnya adalah mahasiswa merasa tidak memahami materi yang diajarkan oleh dosen pada pembelajaran. Pembelajaran online yang bersifat monoton dan kurang menarik menyebabkan mahasiswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran online (Ni, 2013). Hal ini lah yang menyebabkan pengetahuan pada mahasiswa menjadi meluruh dan mengalami kehilangan pembelajaran atau *learning loss*.

Motivasi pada pembelajaran tidak dipengaruhi oleh siswa saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh materi pembelajaran, penggunaan multimedia pada pembelajaran, serta *platform* pembelajaran (Ng, 2019). Para mahasiswa juga memiliki persepsi bahwa motivasi berpengaruh kepada kepuasan lebih tinggi apabila melakukan interaksi

langsung jika dibandingkan dengan interaksi pembelajaran kurang atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Duffy *et al.*, 2018).

Data yang sudah dianalisis uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat melakukan uji *correllation*. Dari hasil analisis uji normalitas dan uji linieritas dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi syarat untuk melakukan uji *correllation*. Data selanjutnya diuji *correllation* dan didapatkan hasil sebagaimana tampak pada Tabel 3.

Tabel 3. Korelasi antar *Learning Loss* dan Motivasi Belajar

Correlations			
		Learning_Loss	Motivasi_Belajar
Learning_Loss		1	.781**
			.000
	N	80	80
Motivasi_Belajar		.781**	1
		.000	
	N	80	80

Dari hasil uji *corellation pearson* pada Tabel 3 di atas didapatkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,781**. Nilai yang dihasilkan memiliki nilai *pearson corellation* $0,781 > 0,05$ yang bermakna bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk kedalam hubungan yang kuat karena memiliki nilai *pearson corellation* berada diantara 0,61-0,80.

Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi siswa mengalami *learning loss* maka semakin rendah juga motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran online. Pembelajaran jarak jauh berimbas kepada sikap *learning loss* yang meliputi sikap interaksi sosial pada pembelajaran sehingga berdampak kepada penurunan motivasi akademik mahasiswa (Fang *et al.*, 2019). Salah satu contoh dari hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak ada interaksi yang baik menyebabkan tidak adanya diskusi yang baik pula antar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika tingkat *learning* rendah maka motivasi belajar mahasiswa tinggi pula. Hal ini bisa dibuktikan pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa mahasiswa mampu berkonsentrasi dengan baik pada pembelajaran online yang mengakibatkan materi yang kurang paham

pada mahasiswa mampu dipahami pada saat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa kehilangan pembelajaran sangat berhubungan dengan motivasi belajar dan berdampak pada penurunan tingkat kognitif pada mahasiswa (Zhuang *et al.*, 2017).

Kehilangan internet dalam proses pembelajaran juga tidak terlepas pada *learning loss* yang tentunya membawa efek yang buruk pada motivasi belajar siswa (Shapiro *et al.*, 2017). Keterhubungan antara perilaku pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis teknologi sebenarnya memiliki keterhubungan dengan motivasi belajar pada mahasiswa (Yuce *et al.*, 2019). Lingkungan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dime diasi dengan baik, akan meningkatkan motivasi belajar dan terhindar dari *learning loss* (Kangas *et al.*, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan masih terdapat *learning loss* mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa masih terdapat motivasi yang rendah pada mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Terdapat hubungan yang kuat antara variabel *learning loss* dan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ). Saran dari peneliti pendidik bisa lebih memperhatikan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak terkesan membosankan. Pembelajaran yang sangat inovatif akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan meminimalisirkan tingkat *learning loss* pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, K. L., Entwisle, D. R., & Olson, L. S. (2007). Lasting Consequences of the Summer Learning Gap. *American Sociological Review*, 72, 167–180.
https://www.ewa.org/sites/main/files/file-attachments/summer_learning_gap-2.pdf
- Almaleki, D. A., Alhajaji, R. A., & Alharbi, M. A. (2021). Measuring Students' Interaction in Distance Learning Through the Electronic Platform and its Impact on their Motivation to Learn During Covid-19 Crisis. *International Journal of Computer Science and Network Security*, 21(5), 98–112.

- Blundell, R., Costa Dias, M., Joyce, R., & Xu, X. (2020). COVID-19 and Inequalities*. *Fiscal Studies*, 41(2), 291–319. <https://doi.org/10.1111/1475-5890.12232>
- Bremer, C. (2012). New format for online courses : the open course Future of Learning Background and introduction : the concept of connectivism. *ELearning Baltics 2012. Proceedings of the 5th International ELBA Science Conference. (2012) Pp. 124-164*, 124–164.
- Champeaux, H., Piccoli, L., Mangiavacchi, L., & Marchetta, F. (2020). Learning at Home : Distance Learning Solutions and Child Development during the COVID-19 Lockdown. *Discussion Paper Series, 13819*.
- Chiu, T. K. F., & Lim, C. P. (2020). Strategic Use of Technology for Inclusive Education in Hong Kong: A Content-Level Perspective. *ECNU Review of Education*, 3(4), 715–734. <https://doi.org/10.1177/2096531120930861>
- Chou, C. H., Wang, Y. S., & Tang, T. I. (2015). Exploring the determinants of knowledge adoption in virtual communities: A social influence perspective. *International Journal of Information Management*, 35(3), 364–376. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2015.02.001>
- Daniels, L. M., Goegan, L. D., & Parker, P. C. (2021). The impact of COVID-19 triggered changes to instruction and assessment on university students' self-reported motivation, engagement and perceptions. *Social Psychology of Education*, 24(1), 299–318. <https://doi.org/10.1007/s11218-021-09612-3>
- Donnelly, R., & Patrinos, H. A. (2021). Learning loss during COVID-19: An early systematic review. *Covid Economics Vetted and Real-Time Papers*, 15(10), 1–23.
- Duffy, K. A., Helzer, E. G., Hoyle, R. H., Helzer, J. F., & Chartrand, T. L. (2018). Pessimistic expectations and poorer experiences: The role of (low) extraversion in anticipated and experienced enjoyment of social interaction. *PLoS ONE*, 13(7), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0199146>
- Dündar, S. (2015). Mathematics teacher-candidates' performance in solving problems with different representation styles: The trigonometry example. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(6), 1379–1397. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1397a>
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures
- Kurniawan Pandu Wicaksono, Hubungan antara...

- during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(17).
<https://doi.org/10.1073/PNAS.2022376118>
- Fang, J., Tang, L., Yang, J., & Peng, M. (2019). Social interaction in MOOCs: The mediating effects of immersive experience and psychological needs satisfaction. *Telematics and Informatics*, 39(August 2018), 75–91.
<https://doi.org/10.1016/j.tele.2019.01.006>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Gunawardena, C. N., Linder-VanBerschoot, J. A., LaPointe, D. K., & Rao, L. (2010). Predictors of learner satisfaction and transfer of learning in a corporate online education program. *American Journal of Distance Education*, 24(4), 207–226.
<https://doi.org/10.1080/08923647.2010.522919>
- Guo, Z., Xiao, L., Van Toorn, C., Lai, Y., & Seo, C. (2016). Promoting online learners' continuance intention: An integrated flow framework. *Information and Management*, 53(2), 279–295. <https://doi.org/10.1016/j.im.2015.10.010>
- Hebebcı, M. T., Bertiz, Y., & Alan, S. (2020). Investigation of Views of Students and Teachers on Distance Education Practices during the Coronavirus (COVID-19) Pandemic. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 267–282. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.113>
- Ifinedo, P. (2018). Determinants of students' continuance intention to use blogs to learn: an empirical investigation. *Behaviour and Information Technology*, 37(4), 381–392. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2018.1436594>
- Joo, Y. J., So, H. J., & Kim, N. H. (2018). Examination of relationships among students' self-determination, technology acceptance, satisfaction, and continuance intention to use K-MOOCs. *Computers and Education*, 122, 260–272.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.01.003>
- Kangas, M., Siklander, P., Randolph, J., & Ruokamo, H. (2017). Teachers' engagement and students' satisfaction with a playful learning environment. *Teaching and Teacher Education*, 63, 274–284. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.12.018>

- Kashyap, A. M., Sailaja, S. V., Srinivas, K. V. R., & Raju, S. S. (2021). Challenges in online teaching amidst covid crisis: Impact on engineering educators of different levels. *Journal of Engineering Education Transformations*, 34(Special Issue), 38–43. <https://doi.org/10.16920/jeet/2021/v34i0/157103>
- Kianmehr, L., & Kamali, A. (2015). The paradox of online education: Images, perceptions, and interests. *Proceedings of the 32nd Information Systems Education Conference, ISECON 2015*, 5(9), 199–210. <https://doi.org/10.17265/2161-623x/2015.09a.002>
- Kim, S., Park, C., & O'Rourke, J. (2017). Effectiveness of online simulation training: Measuring faculty knowledge, perceptions, and intention to adopt. *Nurse Education Today*, 51, 102–107. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.12.022>
- Kraft, M. A., & Simon, N. S. (2020). *Teachers' Experiences Working from Home During the COVID-19 Pandemic*. 1–9. [https://f.hubspotusercontent20.net/hubfs/2914128/Upbeat Memo_Teaching_From_Home_Survey_June_24_2020.pdf](https://f.hubspotusercontent20.net/hubfs/2914128/Upbeat_Memo_Teaching_From_Home_Survey_June_24_2020.pdf)
- Kuhfeld, M., & Soland, J. (2021). The Learning Curve: Revisiting the Assumption of Linear Growth during the School Year. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, 14(1), 143–171. <https://doi.org/10.1080/19345747.2020.1839990>
- Lee, M. C. (2010). Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation-confirmation model. *Computers and Education*, 54(2), 506–516. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.09.002>
- M., A., & J., S. (2013). E-learning: The essential usability perspective. *Clinical Teacher*, 10(1), 47–50. http://linker2.worldcat.org/?rft.institution_id=129664&spage=47&pkgName=mdc&iissn=1743-4971&linkclass=to_article&jKey=1C4K&issue=1&provider=EBSCOhost&date=2013-02&aulast=Asarbakhsh+M.%3B+Sandars+J.&atitle=E-learning%3A+The+essential+usability+perspective&t
- Meeter, M., Den Hartogh, C. F., Bakker, T., De Vries, R. E., & Plak, S. (2020). College students' motivation and study results after COVID-19 stay-at-home orders. *Vrije Universiteit Amsterdam, December*.

- Ng, C. (2019). Shifting the focus from motivated learners to motivating distributed environments: a review of 40 years of published motivation research in Distance Education. *Distance Education*, 40(4), 469–496. <https://doi.org/10.1080/01587919.2019.1681892>
- Ni, A. Y. (2013). Comparing the Effectiveness of Classroom and Online Learning: Teaching Research Methods. *Journal of Public Affairs Education*, 19(2), 199–215. <https://doi.org/10.1080/15236803.2013.12001730>
- Pekrun, R., Lichtenfeld, S., Marsh, H. W., Murayama, K., & Goetz, T. (2017). Achievement Emotions and Academic Performance: Longitudinal Models of Reciprocal Effects. *Child Development*, 88(5), 1653–1670. <https://doi.org/10.1111/cdev.12704>
- Pérez-Álvarez, R., Maldonado-Mahauad, J., & Pérez-Sanagustín, M. (2018). Tools to Support Self-Regulated Learning in Online Environments: Literature Review. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 11082 LNCS, 16–30. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98572-5_2
- Quinn, D. M., Cooc, N., McIntyre, J., & Gomez, C. J. (2016). Seasonal Dynamics of Academic Achievement Inequality by Socioeconomic Status and Race/Ethnicity: Updating and Extending Past Research With New National Data. *Educational Researcher*, 45(8), 443–453. <https://doi.org/10.3102/0013189X16677965>
- Shapiro, H. B., Lee, C. H., Wyman Roth, N. E., Li, K., Çetinkaya-Rundel, M., & Canelas, D. A. (2017). Understanding the massive open online course (MOOC) student experience: An examination of attitudes, motivations, and barriers. *Computers and Education*, 110, 35–50. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.03.003>
- Sheehy, K., Budiyanto, Kaye, H., & Rofiah, K. (2019). Indonesian teachers' epistemological beliefs and inclusive education. *Journal of Intellectual Disabilities*, 23(1), 39–56. <https://doi.org/10.1177/1744629517717613>
- Siedlecki, S. L. (2020). Understanding Descriptive Research Designs and Methods. *Clinical Nurse Specialist*, 34(1), 8–12. <https://doi.org/10.1097/NUR.0000000000000493>

- Sun, J. (2016). Multi-dimensional alignment between online instruction and course technology: A learner-centered perspective. *Computers and Education*, 101, 102–114. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.06.003>
- Sya'roni, M. (2016). ETIKA KEILMUAN: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu. *Jurnal THEOLOGIA*, 25(1), 245–270. <https://doi.org/10.21580/teo.2014.25.1.346>
- Turner, K. L., Hughes, M., & Presland, K. (2020). Learning Loss, a Potential Challenge for Transition to Undergraduate Study following COVID19 School Disruption. *Journal of Chemical Education*, 97(9), 3346–3352. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.0c00705>
- Xu, D., & Jaggars, S. S. (2013). Adaptability to online learning: Differences across types of students and academic subject areas. *Community College Research Center*, 54, 1–32. <http://ccrc.tc.columbia.edu/media/k2/attachments/adaptability-to-online-learning.pdf>
- Yuce, A., Abubakar, A. M., & Ilkan, M. (2019). Intelligent tutoring systems and learning performance: Applying task-technology fit and IS success model. *Online Information Review*, 43(4), 600–616. <https://doi.org/10.1108/OIR-11-2017-0340>
- Zaccoletti, S., Camacho, A., Correia, N., Aguiar, C., Mason, L., Alves, R. A., & Daniel, J. R. (2020). Parents' Perceptions of Student Academic Motivation During the COVID-19 Lockdown: A Cross-Country Comparison. *Frontiers in Psychology*, 11(December), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.592670>
- Zhou, M. (2016). Chinese university students' acceptance of MOOCs: A self-determination perspective. *Computers and Education*, 92–93, 194–203. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.012>
- Zhuang, Y., Feng, W., & Liao, Y. (2017). Want more? Learn less: Motivation affects adolescents learning from negative feedback. *Frontiers in Psychology*, 8(JAN), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00076>